

## PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT INTERNAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INDIKASI KECURANGAN DI PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Naafika Rachma Rozani, Hwihanus

Univesitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[1222100132@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100132@surel.untag-sby.ac.id), [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit, dan ukuran nilai perusahaan terhadap Indikasi kecurangan Perusahaan . Populasi penelitian ini yaitu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan terpilih 12 perusahaan dengan total sampel 59 data penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 25 dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap indikasi Kecurangan Perusahaan, nilai perusahaan berpengaruh negatif terhadap indikasi kecurangan perusahaan, komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh . Kemampuan variabel independen dapat menjelaskan 20,2% dari variasi variabel, sehingga 79,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Komite Audit, Audit Internal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Indikasi Kecurangan Di Perusahaan

### Latar Belakang

PT IndoFood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Namun, seiring dengan kompleksitas operasionalnya, perusahaan juga dihadapkan pada risiko kecurangan yang signifikan. Kecurangan, seperti manipulasi laporan keuangan, pencurian aset, atau pelanggaran etika lainnya, dapat merusak integritas keuangan perusahaan, merugikan pemangku kepentingan, dan bahkan berdampak negatif pada perekonomian secara keseluruhan.

PT IndoFood Sukses Makmur Tbk suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan menjadi barang jadi untuk dijual. Barang jadi yang dijual dalam hal ini adalah barang

jadi yang dijual kepada pelanggan dalam jumlah yang besar. faktor-faktor ini mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap indikasi kecurangan di perusahaan.

Dalam konteks yang semakin ketat dalam hal tata kelola perusahaan dan kepatuhan peraturan, penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam memastikan integritas dan transparans, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Mengukur Peran Komite Audit, Audit Internal, dan Ukuran Perusahaan Selain mengidentifikasi faktor- faktor tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana komite audit, audit internal, dan ukuran perusahaan dapat meminimalkan risiko kecurangan. Dalam hal ini, penelitian akan mencoba menentukan apakah keberadaan dan efektivitas komite audit serta audit internal berpengaruh dalam mencegah atau mengurangi kecurangan, serta apakah ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam mengelola risiko ini.

Berdasarkan Standar Audit 315 (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2012), auditor harus mempertimbangkan beberapa hal dalam memberikan pertimbangan mengenai penentuan risiko sebagai risiko yang dianggap signifikan (significant risk) yaitu kemungkinan adanya kecurangan atau risiko yang memiliki kaitan pada bidang-bidang tertentu, seperti ekonomi dan akuntansi yang memerlukan perhatian yang spesifik dan serius, dan kompleksitas transaksi yang dilakukan. Dari standar tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah saji dapat terjadi karena dua 2 alasan, pertama karena ketidaksengajaan manusia atas kompleksitas transaksi, dan yang kedua karena kesegajaan.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Komite Audit**

Komite audit bertindak mandiri dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan serta bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan penilaian pada kegiatan dan hasil audit dari auditor internal dan auditor eksternal. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah adanya tindak pelaksanaan dan pelaporan yang tidak sesuai atau tidak memenuhi standar. Komite Audit mengidentifikasi berbagai hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris seperti adanya kegagalan laporan keuangan.

Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan masih dalam lingkup tugas serta kewajiban, komite audit wajib melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris. Komite Audit memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal yang disampaikan Direksi

kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta membantu untuk memantau efektifitas praktik good corporate governance yang diterapkan. Komite Audit memiliki peran dan tanggung jawab tertentu.

## **Kepemilikan Internal**

Kepemilikan adalah salah satu faktor dominan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika manajer perusahaan juga menjadi pemegang saham, kepentingan manajer akan selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan optimum. Dengan demikian, semakin besar proporsi kepemilikan manajemen, semakin tinggi nilai perusahaan (Haruman, 2008)

## **Indikasi Kecurangan**

Indikasi kecurangan perusahaan dapat didasarkan pada sejumlah landasan teori dan konsep yang membantu dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi tindakan kecurangan. Konsep ini menekankan bahwa terkadang perusahaan dapat mengelola laporan keuangannya untuk meningkatkan tampilan keuangan, terutama ketika terdapat tekanan eksternal (seperti dari investor atau analis) atau internal (seperti target bonus). mencakup hubungan antara pemilik (pemegang saham) dalam perusahaan.

## **Nilai Ukur Perusahaan**

Perusahaan dapat diukur melalui beberapa parameter yang mencerminkan ukuran dan kesehatan keuangan perusahaan. Seperti Pendapatan tahunan mencerminkan total uang yang diperoleh oleh perusahaan dari penjualan produk atau layanan. Ini adalah salah satu ukuran utama untuk menilai ukuran operasional perusahaan, Nilai pasar mengukur nilai total seluruh saham perusahaan di pasar saham. Ini dihitung dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham saat ini.

Nilai pasar mengukur nilai total seluruh saham perusahaan di pasar saham. Ini dihitung dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham saat ini. Nilai pasar memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai perusahaan, Total aset mencakup semua aset yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk properti, peralatan, dan piutang. Ini memberikan gambaran tentang jumlah sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dan adapun Jumlah karyawan dapat memberikan indikasi tentang seberapa besar operasi perusahaan dan berapa banyak sumber daya manusia yang terlibat.

## Peneitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu			
No	Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nafi'ah dan Sopi (2020)	Kepemilikan internal, kualitas audit	1. Kepemilikan internal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kualitas audit terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Dunnas dkk (2020)	Modal intelektual, ukuran perusahaan, Struktur	Modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi baik secara bersama-sama maupun secara persifal
3.	Laura (2020)	X = Komite Audit Independen, Ukuran Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Audit	Ukuran Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Audit Internal dan Perusahaan yang Mempunyai Komite Audit Efektif dan Audit Internal berhubungan signifikan negatif dengan manajemen laba

4.	Kadafi, (2020)	Internal, Pertemuan Audit Internal dengan Komite Audit, Perusahaan yang 3Mempunyai Komite  Modal kerja, nilai perusahaan	1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
----	----------------	--	---

## Variabel dan Indikator

### Variabel, Dimensi, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Ukuran Komite Audit (X1)	Surat Edaran Bapepam No.SE-03/PM/2000	Jumlah anggota komite audit	Rasio
Komite Audit Independent (X2)	Surat Edaran Bapepam No.SE. SE-03/PM/2000	Menggunakan Variabel dummy, 1 jika independent dan 0 sebaliknya	Nominal

Jumlah Rapat	Surat Edaran	Jumlah rapat dalam satu tahun	Rasio
Komite Audit (X3)	Surat Edaran Bapepam No.SE-		
	03/PM/2000		
Audit Internal (X4)	Bapepam No. SE-03/PM/2000	Menggunakan variabel dummy, 1 jika terdapat audit internal dan 0 sebaliknya	Nominal
Pertemuan audit internal dengan komiteaudit (X5)	Surat Edaran Bapepam No.SE. SE-03/PM/2000	Menggunakan variabel dummy, 1 jika terdapat audit internal dan 0 sebaliknya	Nominal

## Kerangka Konseptual Penelitian

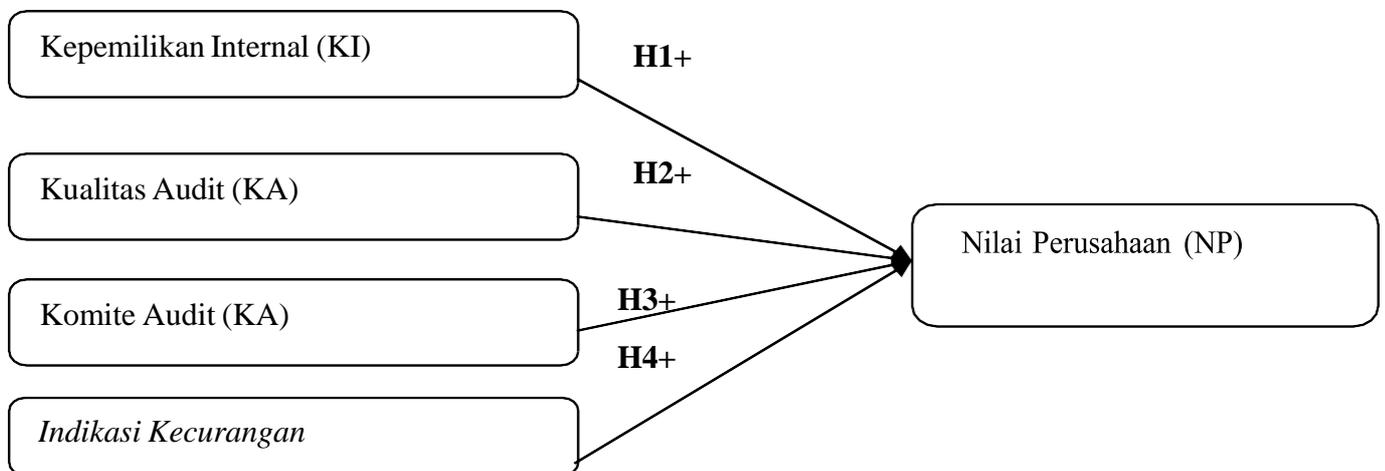
### Kerangka Konseptual Sumber Data Teknik dan Analisis data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25, karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dan cukup akurat serta dalam manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana, sehingga dengan mudah dapat dipahami mengenai cara pengoperasiannya (Ghozali, 2016:93). Penelitian ini menggunakan model analisis data regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu model analisis regresi linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25.

### Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teori agensi dalam menjelaskan masalah penelitian.

Menurut teori keagenan, dalam proses pencapaian tujuan perusahaan diperlukan adanya pemisahan fungsi antara principal dengan agent. Pemilik atau pemegang saham sebagai principal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer atau agent. Oleh karena itu, agent selaku manajemen perusahaan lebih mengetahui banyak informasi dibandingkan dengan principal sebagai pemilik atau pemegang saham, karena agent adalah pihak yang secara langsung menangani jalannya perusahaan atau biasa disebut sebagai asimetri informasi (Jensen & Meckling, 1976).



## Analisis Data

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtois*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19)

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian terhadap model regresi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisa apakah model regresi memenuhi syarat dari asumsi klasik, sehingga kelayakan dapat diketahui (Ghozali, 2018:161). Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari:

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model

regresi yang baik memiliki distribusi datanormal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  berarti data tidak normal dan tingkat signifikansi  $\geq 0,05$  berarti data normal.

### 3. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak ada korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ . Sedangkan variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $<$

### 10. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu kepemilikan internal, kualitas audit, kebijakan hutang, intellectual capital dan ukuran perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Ghozali (2018:95) uji regresi dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependendengan variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

Keterangan:

NP = Nilai perusahaan  
 $\beta_0$  = Konstanta Regresi

$$NP = \beta_0 + \beta_1KI + \beta_2KA + \beta_3KH + \beta_4IC + \beta_5UK + e$$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisiensi Regresi KI = Kepemilikan Internal  
KA = Kualitas Audit  
IC = *Intellectual Capital*  
UK = Ukuran Perusahaan  
e = Variabel Residu

### Pembuktian Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018:97) menyatakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

variabel dependen.

## 2. Uji F (*Goodness of Fit Test*)

Ghozali (2018:98) menyatakan uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah fit atau tidak. Menentukan F tabel digunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan derajat kebebasan pembilang ( $df = k$ ) dan derajat kebebasan penyebut ( $df = n - k - 1$ ), dimana  $k$  adalah jumlah variabel. Pengujian dilakukan dengan kriteria:

a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $p\ value < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model yang digunakan bagus atau *fit*;

b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $p\ value > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tidak diterima, artinya model yang digunakan tidak bagus atau tidak *fit* (Ghozali, 2018:98)

## 3. Uji T

Ghozali (2018:99) menyatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen yaitu *kepemilikan internal, kualitas audit*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t pada output regresi dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dengan derajat kebebasan ( $df = n - 1$ ). Pengujian dilakukan dengan kriteria Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $p\ value < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara statistik data yang ada dapat membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

• Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau  $p\ value > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara statistik data yang ada tidak dapat membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99).

Jenis	Hipotesis	Hasil
H1	Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan	Ditolak
H2	Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan	Diterima

H3	Leverage berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan	Ditolak
H4	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan	Ditolak

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
2. Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan
3. Leverage berpengaruh negative terhadap integritas laporan keuangan
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Keterbatasan Penelitian  
Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan pengaruh sebesar 20,2% terhadap variabel dependen selebihnya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan rendahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kemungkinan disebabkan oleh kurang tepatnya ukuran variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan yang diukur dengan harga saham : nilai buku. Sehingga variabel independen belum memberikan kontribusi besar terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Tia. 2011. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan". Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- A'yunin, Q., Ulupui, I. K. A., & Nindito, M. (2019). The Effect of the Size of Public Accounting Firm, Leverage, and Corporate Governance on the Integrity of Financial Statement: A Study on Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *KnE Social Sciences*, 820-840.
- Basu, Sudipta. 1997. "The Conservatism Principle and The Asymmetric Timeliness of Earnings". *Journal of Accounting and Economics*.

Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. 2021. The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10).

Aditya, A., & Srimindarti, C. 2022. Pengaruh Leverage, Komite Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2019-2021. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 283-286.

Darmayanti, N., & Rosyida, I. A. 2021. Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

<https://www.idx.co.id/id>